

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah³³. Tujuan penelitian kualitatif yaitu mengembangkan konsep sensitivitas terhadap masalah yang dihadapi, menerangkan suatu realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber³⁴.

³³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 80

³⁴Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hal. 1

Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya bilamana hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti³⁵.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung dan para petani padi yang ada di Kabupaten Tulungagung dengan pertimbangan Tulungagung menjadi salah satu daerah dengan kegiatan agraria yang cukup aktif melihat sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah petani dan lahan pertanian yang ada di Kabupaten Tulungagung masih terbilang cukup luas.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai

³⁵*Ibid.*, hal. 2

pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri dari penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil apapun itu.

Peneliti berperan aktif dalam pencarian data primer di lembaga untuk mencari sumber data dan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk diteliti secara langsung di Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung. Untuk menunjang keberhasilan dari suatu penelitian yang dilakukan. Peneliti pergi ke lokasi penelitian memahami dan mempelajari situasi yang ada, studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di lokasi. Peneliti mengamati, bertanya, mencatat, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu.

D. Data dan Sumber Data

Data mangacu pada sebuah kumpulan informasi yang terorganisasi, biasanya merupakan hasil pengalaman, observasi, dan eksperimen. Hal ini terjadi dari angka, kata-kata, atau imajinasi, khususnya sebagai pengukuran atau observasi seperangkat variabel.

Data kualitatif adalah apa yang dikatakan oleh orang-orang yang diajukan seperangkat pertanyaan oleh peneliti³⁶.

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lembaga terkait yaitu Dinas Pertanian kabupaten Tulungagung dan para petani di Kabupaten Tulungagung. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak lembaga untuk menemukan data-data yang akan dijadikan objek penelitian dan para petani sebagai narasumber.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang digunakan untuk memperkuat data primer. Data ini diperoleh dari dokumen Dinas Pertanian, wab resmi Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung, dokumen lain yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menerapkan metode deskriptif diajukan pertanyaan yang terbuka kepada sumber data dan data yang diperoleh dalam bentuk teks dan gambar. Maka cara mengumpulkan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

³⁶Rulam Ahmadi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 108

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan³⁷. Melalui observasi diharapkan peneliti dapat memahami kondisi yang ada dilapangan sehingga lebih mudah dalam melakukan kegiatan penelitian. Observasi dilakukan di Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung, PT Jasindo, dan petani di Tulungagung sehingga diperoleh data yang lebih akurat.

b. Wawancara Mendalam

Teknik wawancara merupakan teknik dimana penelitian dan informan bertatap muka langsung didalam wawancara yang dilakukan³⁸. Tujuan dari wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan dan menemukan apa yang terdapat didalam pikiran orang lain. Peneliti melakukannya untuk menemukan sesuatu yang tidak mungkin diperoleh melalui pengamatan secara langsung. Peneliti mengharapkan memperoleh informasi dan informan mengenai suatu masalah yang ditelitinya, yang tidak dapat terungkap melalui penggunaan teknik kuesioner. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan wawancara mendalam, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan banyak bergantung dari kemampuan dan pengalaman peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan lanjutan sesuai dengan jawaban informan.

³⁷MB Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2010), hal. 115

³⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian....*, hal. 165

Dalam wawancara mendalam berlangsung suatu diskusi terarah diantara peneliti dan informan menyangkut masalah yang diteliti. Didalam diskusi tersebut peneliti harus dapat mengendalikan diri sehingga tidak menyimpang jauh dari pokok masalah, serta tidak memberikan penilaian mengenai benar atau salahnya pendapat atau opini informan. Melihat jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terbuka sehingga memungkinkan perolehan variasi jawaban sesuai dengan pemikiran informan, informan dapat memberikan jawabannya secara lebih rinci serta informan diberikan kesempatan mengekspresikan caranya dalam menjawab pertanyaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui peninggalan tulisan berupa arsip-arsip, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain-lain sebagai bukti yang menunjukkan peristiwa atau kegiatan yang berhubungan dengan penelitian ini³⁹. Hasil dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang melengkapi atau mendukung data primer hasil wawancara dan pengamatan.

³⁹*Ibid.*, hal. 175

F. Teknik Analisa Data

Metode analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya⁴⁰. Artinya semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Analisis deskriptif itu sendiri yaitu analisis yang tidak berdasarkan perhitungan angka melainkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang digunakan secara deskriptif.

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis data kualitatif, dengan tahapan sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari data-data di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari proses analisis yaitu suatu analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting, serta mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir ditarik.

⁴⁰*Ibid.*, hal. 210

Proses analisis data dilakukan secara sistematis dan serempak. Mulai dari proses pengumpulan data, mereduksi, mengklasifikasi, mendeskripsikan dan penyajian serta kesimpulan dan interpretasi semua informasi yang secara data serta secara selektif telah terkumpul

b. Paparan Data

Penyajian yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif. Dalam penyajian data berbentuk sekumpulan informasi yang tersusun dalam life history sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penyajian data dilaksanakan agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini akan disajikan secara naratif sesuai dengan pemaparan yang ditampilkan dalam pembahasan hasil penelitian.

c. Menarik Kesimpulan

Verifikasi/penarikan kesimpulan, selanjutnya adalah penarikan kesimpulan sebenarnya sebagian dari satu kegiatan yang utuh. Dan kesimpulan-kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung juga merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang ada. Kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian⁴¹.

⁴¹Matthew B Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : UI Press, 1992), hal. 10

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalkan, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan cara observasi atau dokumentasi

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian keabsahan

data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya⁴².

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, peneliti perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Dalam tahapan ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis pula. Ada empat tahap yang dapat dikerjakan dalam suatu penelitian, yaitu:

3. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra lapangan merupakan tahap penjajakan lapangan. Ada enam langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing serta mahasiswa.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung karena menurut peneliti Dinas Pertanian ikut berperan serta

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 127

dalam meningkatkan kesejahteraan petani yang mana Kabupaten Tulungagung juga terkenal dalam sektor pertanian yang unggul

c. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai keadaan, situasi, latar belakang dan konteksnya sehingga dapat ditemukan dengan apa yang dipikirkan oleh peneliti.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Tahap ini peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam kegiatan di Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung, tujuannya untuk melancarkan penelitian.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini.

4. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini dibagi atas tiga bagian yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar belakang penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.

b. Memasuki Lapangan

Pada saat sudah masuk ke lapangan peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subjek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, akrab serta bergaul dengan mereka dan tetap menjaga etika pergaulan dan norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya ke dalam *field notes*, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri kejadian tersebut.

5. Tahap Analisa Data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data.

6. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik karena menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian⁴³

⁴³Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 127